

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh biaya pemeliharaan peralatan produksi terhadap produktivitas produksi alkohol pada PT PG Rajawali II Unit PSA Palimanan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya biaya pemeliharaan peralatan produksi perbulan berbeda-beda tergantung kegiatan pemeliharaan atau perbaikan yang dilakukan. Secara keseluruhan biaya pemeliharaan sudah ditentukan dalam rencana kegiatan anggaran produksi (RKAP). Realisasi total biaya pemeliharaan peralatan produksi selama tahun 2008 lebih kecil dibandingkan rencana kegiatan anggaran produksi 2008. Selain itu realisasi total biaya pemeliharaan peralatan produksi tahun 2008 lebih kecil dibandingkan perhitungan total biaya pemeliharaan ideal 2008. Biaya pemeliharaan alat-alat produksi tertinggi dicapai pada bulan Maret yaitu sebesar Rp. 17.701.259,9. Sedangkan biaya pemeliharaan alat-alat produksi terendah terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar Rp. 5.222.617,6.
2. Berdasarkan hasil penelitian, didapat data-data mengenai produktivitas alkohol pada PT PG Rajawali II Unit PSA Palimanan selama 12 bulan semenjak bulan Januari 2008 sampai dengan Desember 2008. Data tersebut menunjukkan trend produktivitas setelah bulan Februari mengalami

penurunan setiap tiga bulan, walaupun dilihat secara umum bersifat fluktuatif. Tingkat produktivitas tertinggi dicapai pada bulan Maret 2008 sebesar 24,85% dan produktivitas terendah terjadi pada bulan Oktober 2008 sebesar 7,33%. Sedangkan rata-rata produktivitas alkohol per bulan adalah 17,21%.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pemeliharaan peralatan produksi memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas produksi alkohol pada PT PG Rajawali II Unit PSA Palimanan. Artinya semakin tinggi biaya pemeliharaan peralatan produksi, cenderung akan semakin tinggi tingkat produktivitas produksi alkohol pada PT PG Rajawali II Unit PSA Palimanan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh biaya pemeliharaan peralatan produksi terhadap produktivitas produksi alkohol pada PT PG Rajawali II Unit PSA Palimanan, penulis menyarankan pihak perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengaturan pemeliharaan peralatan produksi seperti pengaturan kegiatan pemeliharaan baik *preventif* maupun *breakdown* harus disesuaikan dengan standar pemeliharaan mesin, sehingga proses produksi tidak terganggu dengan adanya kemacetan.

Perusahaan diharapkan benar-benar memperhatikan biaya pemeliharaan peralatan produksi, dan tetap mengendalikan dan mengawasi kegiatan tersebut agar biaya yang dikeluarkan tetap efektif. Pengaturan biaya pemeliharaan diharapkan disesuaikan dengan pemeliharaan standar setiap peralatan produksi dan umur mesin agar kegiatan pemeliharaan dapat berjalan dengan baik.

Perusahaan diharapkan mengganti peralatan produksi tua yang sering mengalami kerusakan dan menghambat berlangsungnya proses produksi. Sehingga proses produksi dapat berlangsung dengan lancar.

Adanya pengaruh antara biaya pemeliharaan peralatan produksi terhadap produktivitas produksi alkohol yang bersifat positif, diharapkan dapat menjadi masukan bahwa dengan meningkatnya biaya tersebut dapat meningkatkan produktivitas produksi alkohol.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi produktivitas produksi alkohol seperti bahan baku, teknologi, dan konservasi energi. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor tersebut.

